



Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Coaching Terhadap Kinerja Guru di UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng

Muhammad Arfin^{1*}, Munirah², Nurlina³

¹Mahasiswa Doktor, Program Studi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

^{2,3}Program Studi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
muhammadarfin46717@gmail.com

Abstract

This study aims to determine teacher performance through the implementation of coaching-based academic supervision by school principals. The subjects in this study were principals and teachers of UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng. This research used descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques were interview, observation and documentation study. Data were analysed using reduction, presentation and conclusion techniques. The results showed: (1) The coaching-based academic supervision programme is made based on one of the school's strategic plans, namely improving teacher performance in managing effective learning; (2) The implementation of coaching-based academic supervision uses practical, objective, humanist, sustainable and constructive principles through approaches and techniques based on teacher characteristics; (3) School principals provide guidance and coaching, then teachers are recommended to attend training, technical assistance, and competency improvement workshops; (4) Supporting factors for coaching-based academic supervision are teachers' willingness to learn, teachers' good perception of coaching-based academic supervision, principals' knowledge, and harmonious relationships among school members. The obstacles in coaching-based academic supervision are the principal's sudden external activities that disrupt the supervision schedule. There are no senior teachers who can assist the principal. Teachers were unable to attend the scheduled class visits.

Keywords: Coaching, Teacher Performance, Academic Supervision

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru melalui penerapan supervisi akademik berbasis coaching oleh kepala sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program supervisi akademik berbasis coaching dibuat berdasarkan salah satu rencana strategis sekolah, yakni meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif; (2) Pelaksanaan supervisi akademik berbasis coaching menggunakan prinsip praktis, objektif, humanis, berkesinambungan dan konstruktif melalui pendekatan dan teknik berdasarkan karakteristik guru; (3) Kepala sekolah memberikan bimbingan dan pembinaan, kemudian guru direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan, bimtek, dan workshop peningkatan kompetensi; (4) Faktor pendukung supervisi akademik berbasis coaching adalah kemauan guru untuk belajar, persepsi guru yang baik tentang supervisi akademik berbasis coaching, pengetahuan kepala sekolah dan hubungan harmonis antar warga sekolah. Hambatan dalam supervisi akademik berbasis coaching yaitu kegiatan eksternal kepala sekolah yang sifatnya mendadak sehingga jadwal supervisi yang sudah disusun menjadi terganggu. Tidak ada guru senior yang dapat membantu kepala sekolah. Guru berhalangan hadir pada jadwal kunjungan kelas yang sudah ditetapkan.

Kata Kunci : Coaching, Kinerja Guru, Supervisi Akademik

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas guru melibatkan banyak aspek dan bukan hanya peningkatan secara personal dari guru namun di perngaruhi juga dari sistem Pendidikan yang dikembangkan di suatu negara [1], [2]. Sistem Pendidikan mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan dengan kemajuan dan juga meningkatkan kualitas Pendidikan yang komprehensif dan up to date. Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan adalah supervisi akademik.

Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran [3].

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran [4]. Selain itu supervisi akademik merupakan proses penting dalam mendukung sistem Pendidikan dan meningkatkan profesionalisme pengajar [3], [5]. Melalui proses supervisi akademik kemampuan

penelitian terkait kinerja guru. *Pertama*, fakta empiris membuktikan bahwa masih adanya guru yang belum berkinerja dalam mengelola pembelajaran secara maksimal sebagaimana yang diharapkan, yang dibuktikan oleh masih adanya guru yang nyaman dengan pola kerja santai. *Kedua*, Kepala Sekolah dalam melakukan supervisi akademik masih menggunakan pola berpikir yang bersifat otokrat sehingga guru merasa tidak nyaman ketika akan disupervisi yang pada akhirnya semakin sulit untuk berkembang. *Ketiga*, adanya dukungan kepemimpinan (*leadership support*), termasuk personalia satuan pendidikan untuk membantu menyesuaikan pelaksanaan supervisi akademik berbasis coaching sehingga sangat membantu peneliti dalam memperoleh data yang sesungguhnya.

Berdasarkan gagasan di atas untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi akademik berbasis coaching terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, maka perlu dilakukan kajian literatur untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang telah dilakukan. Dimana fokus dalam kajian literatur berkaitan dengan supervisi akademik berbasis coaching dan kinerja guru berdasarkan artikel yang telah dipublikasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi literatur dari beberapa artikel penelitian yang dipublikasi dengan rentang tahun 2021-2023. Berdasarkan pencarian, ditemukan 6 artikel penelitian untuk dilakukan studi literatur. Dimana 6 artikel tersebut memiliki kata kunci Supervisi Akademik, Coaching, dan kinerja guru. Fokus dalam penelitian ini hanya pada seberapa besar pengaruh supervisi akademik berbasis coaching terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Fokus implementasi dibatasi pada proses penggunaan strategi coaching terhadap kinerja guru.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pencarian literatur, maka ditemukan 6 artikel yang memiliki kriteria sesuai kata kunci yang diperlukan yaitu berkaitan dengan pengaruh supervisi akademik berbasis coaching terhadap kinerja guru di UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan. Adapun artikel yang ditemukan sebagai literatur penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Artikel yang ditemukan sebagai literatur penelitian

No	Author/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yulita Suarni/2023	Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik dan Coaching	Penelitian tindakan (Action Research)	Lembaran observasi dan angket	Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui supervisi akademik telah terjadi peningkatan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran berkenaan dengan : a) Ketersediaan komponen RPP guru sebanyak 79,50 % pada siklus 1 meningkat menjadi 100 % pada akhir siklus 2. b) kualitas komponen RPP guru rata-rata berada pada kategori sangat baik meningkat dari 42,19 % pada siklus 1 menjadi 75 % pada akhir siklus 2, dan sisanya berada pada kategori baik. c) Kualitas pembelajaran guru meningkat dari 31,3 % yang berada pada kategori sangat baik menjadi 35 % pada akhir siklus 2.
2	Iwan Adi Pratama/2023	Supervisi Klinis Dengan Metode Coaching Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sdn Bulukerto 02 Kota Batu	Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)	Observasi, Instrumen wawancara, dokumentasi,	Hasil PTS ini supervisi klinis dengan metode Coaching dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru SDN Songgokerto 03 dalam melakukan pembelajaran diferensiasi. Kompetensi Pedagogik Guru SDN Bulukerto 02 meningkat dalam melaksanakan pembelajaran diferensiasi. Guru terbukti mengalami peningkatan pelaksanaan pembelajaran dari pra observasi, Siklus I dan Siklus II, sebesar; 58,5, siklus I 71,18, dan siklus II 83,31. Dari kategori kurang, meningkat menjadi baik dan menjadi amat baik setelah dilakukan supervisi klinis. Penelitian ini dapat dikembangkan pada subyek yang lebih luas, yaitu guru kelas lainnya, tidak hanya kelas 1, 4 dan 5, namun juga guru kelas lainnya.
3	Ade Heryawan/2022	Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajemen Kelas Guru Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)		Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dari mulai pra siklus hingga siklus kedua. Dengan demikian disimpulkan bahwa Supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan Guru dalam mengelola kelas di SDN Sukasari Kaler II Kabupaten Majalengka.

No	Author/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrumen Penelitian	Hasil Penelitian
4	Chaidir/2021	Penerapan Supervisi Akademik Berbasis Coaching untuk Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru MAN 2 Ketapang Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2018/2019	Penelitian tindakan (action research)	Wawancara, Tes hasil belajar siswa, Dokumentasi/perekaman Video	Desain penelitian menggunakan rancangan penelitian tindakan sekolah sebanyak 2 siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama rata-rata kemampuan guru menyusun RPP mencapai skor 75,71%, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan SPI mencapai skor 67,50%, dan terdapat 2 kelas dengan ketuntasan klasikal dengan ketuntasan klasikal dibawah 85% dengan rata-rata keseluruhan 89,52%. Pada siklus kedua dicapai hasil bahwa rata-rata kemampuan guru menyusun RPP mencapai skor 97,14%, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran SPI mencapai 87,22%, dan persentase ketuntasan klasikal siswa minimal 85,71% hanya pada satu kelas. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan penerapan supervisi akademik berbasis coaching dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri.
5	Sri Rosi Antina,dkk/2020	Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Tadu Ateuh Kabupaten Nagan Raya	metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentas	Hasil penelitian menunjukkan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Program supervisi akademik dibuat berdasarkan salah satu rencana strategis sekolah, yakni meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaranyang efektif; 2) Pelaksanaan supervisi akademik menggunakan prinsip praktis, objektif, humanis, berkesinambungan dan konstruktif melalui pendekatan dan teknik berdasarkan karakteristik guru; 3) Kepala sekolah memberikan bimbingan dan pembinaan, kemudian guru direkomendasikan untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi; 4) Faktor pendukung supervisi akademik adalah kemauan guru untuk belajar, persepsi guru yang baik tentang supervisi akademik, pengetahuan kepala sekolah dan hubungan harmonis antar warga sekolah. Hambatan dalam supervisi akademik yaitu kegiatan eksternal kepala sekolah yang sifatnya mendadak sehingga jadwal supervisi yang sudah disusun menjadi terganggu. Tidak ada guru senior yang dapat membantu kepala sekolah. Tidak ada guru mata pelajaran pendidikan agama dan guru mata pelajaran olahraga sehingga menambah beban kerja guru kelas. Guru berhalangan hadir pada jadwal kunjungan kelas yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan Tabel ditampilkan 5 artikel penelitian yang menjadi gambaran terkait Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Berbasis Coaching oleh Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng Kab. Bulukumba. Terdapat 1 artikel yang membahas kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran melalui supervisi akademik dan coaching, terdapat 1 artikel yang membahas supervisi klinis dengan metode coaching untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru, terdapat 1 artikel yang membahas supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan manajemen kelas guru sekolah dasar, terdapat 1 artikel yang membahas tentang penerapan supervisi akademik berbasis coaching untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, dan terdapat 1 artikel supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Adapun hasil dari penelitian di UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

3.1 Program supervisi akademik berbasis coaching kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng Kabupaten Bulukumba

Perencanaan program supervisi akademik berbasis coaching merupakan kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh kepala sekolah. Supervisi akademik berbasis coaching direncanakan oleh kepala sekolah berdasarkan rencana strategis sekolah. Perencanaan program supervisi akademik memiliki posisi yang penting dalam rangkaian proses supervisi akademik. [6] Suchyadi et al. (2022) mengemukakan bahwa: Program supervisi itu perlu disusun oleh kepala sekolah dengan tujuan agar pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar akan

berjalan dengan baik sesuai harapan dan tujuan yang hendak dicapai.” Fitri, Khairuddin dan Niswanto (2016: 64) mengemukakan bahwa “Program supervisi pendidikan adalah rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Kegiatan tersebut menggambarkan hal-hal apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan, dan cara untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan itu.” Lebih lanjut,

[7] Istianah (2019), mengemukakan bahwa “Perencanaan supervisi akademik meliputi mengidentifikasi dan menentukan guru-guru yang akan disupervisi beserta berbagai permasalahan yang harus diselesaikan, menyusun program supervisi yang mencerminkan tentang adanya jenis kegiatan, tujuan dan sasaran, waktu, biaya dan instrumen supervisi, menyusun organisasi supervisi yang mencerminkan adanya mekanisme pelaksanaan kegiatan, pelaporan dan tindak lanjut, menyiapkan berbagai instrumen supervisi yang diperlukan.”

Program supervisi yang harus dapat menggambarkan kegiatan supervisi, teknik dan pendekatan yang digunakan, waktu pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi. Hal tersebut semata-mata untuk meningkatkan kemampuan profesional guru. Perencanaan pendidikan merupakan panduan dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan salah satunya program supervisi akademik. Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Berkaitan dengan tujuan supervisi akademik, mengemukakan bahwa: Tujuan supervisi akademik adalah untuk membantu guru melihat tujuan pendidikan, membimbing pengalaman belajar mengajar, menggunakan sumber belajar, menggunakan metode mengajar, memenuhi kebutuhan belajar siswa, membina moral kerja, menyesuaikan dengan masyarakat dan membina sekolah.

3.2 Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di SD UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng.

Kepala sekolah terlebih dahulu mengomunikasikan kepada guru-guru. Supervisi akademik oleh kepala sekolah dilakukan dua kali dalam satu semester. Prinsip supervisi akademik yang digunakan oleh kepala sekolah adalah praktis, objektif, humanis, berkesinambungan, demokratis dan konstruktif. Prinsip-prinsip supervisi akademik merupakan salah satu acuan kepala sekolah untuk mencapai tujuan supervisi akademik yang telah ditetapkan. [8]Sitaasih (2020), mengemukakan bahwa “Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, esensi dari supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan

kemampuan profesionalismenya.” Lebih lanjut, [9]Sri Rosi Antina et al. (2020) mendefinisikan supervisi akademik adalah “Program kegiatan yang terencana berupa bantuan yang diberikan oleh seorang pimpinan kepada pegawai dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas sehari-hari agar lebih efektif dengan indikator; pemantauan aktivitas kerja, refleksi pelaksanaan pekerjaan, perbaikan kesalahan, fasilitasi pengembangan diri, bantuan pemecahan masalah dan koordinasi kerja.”

Alasan, [10]Usman (2016) menyatakan bahwa “Prinsip supervisi secara umum adalah prinsip perbaikan, komunikatif, pencegahan, pengendalian, obyektif, dan kontinuitas. Sedangkan prinsip modern ialah menciptakan hubungan baik guru dan tenaga kependidikan, bersifat demokratis, dan komprehensif.” Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dilaksanakan dengan pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan dalam supervisi pendidikan ditetapkan sesuai karakteristik guru yang akan disupervisi. [9]Sri Rosi Antina et al. (2020), menyatakan bahwa “Dalam pelaksanaan supervisi akademik, supervisor harus menetapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik guru yang dihadapinya.

Teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan menggunakan metode coaching. Supervisi dengan metode Coaching merupakan salah satu metode yang tepat yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran karena teknik Coaching merupakan suatu bentuk intervensi pengembangan potensi individu yang berfokus pada target spesifik, yang dilakukan melalui percakapan dan observasi langsung dalam kelas. Pada proses coaching, coach senantiasa melakukan tahap pertemuan kepada coache dalam hal ini guru sebagai sasaran untuk mendukung potensi yang dimiliki guru melalui interaksi dan komunikasi yang positif sehingga guru dapat menerima materi dengan baik. Setelah dilakukan pertemuan itu kepada guru maka guru dapat menggali potensi sendiri dan melalui kesepakatan yang telah dilakukan oleh guru. Kegiatan Supervisi akademik dengan metode Coaching merupakan bentuk intervensi pengembangan potensi individu yang berfokus pada target yang spesifik, melalui percakapan.

3.3 Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng

Tindak lanjut yang diberikan oleh kepala sekolah berupa pembinaan dan pengarahan serta mengikuti pelatihan, bimtek, dan workshop. Tindak lanjut ini diutamakan pada guru-guru yang memiliki permasalahan atau hambatan dalam melaksanakan tugasnya, baik dari segi keterbatasan pengetahuan maupun keterampilan dalam mengelola pembelajaran di kelas. Tindak lanjut hasil supervisi akademik dapat dilakukan melalui pembinaan pembelajaran. Kegiatan pembinaan sebagai tindak lanjut

hasil supervisi akademik adalah pembinaan pembelajaran sebagai upaya memperbaiki program pembelajaran. Wahjosumudijo (Kompri, 2017) mengemukakan ada empat tahap proses pembinaan pembelajaran. Keempat tahap tersebut adalah “1) Penilaian sasaran program, dalam tahap ini perlu diuji kesesuaian antara tuntutan masyarakat dengan kebutuhan peserta didik. 2) Merencanakan perbaikan program, dalam tahap perlu dibentuk struktur yang tepat dalam usaha memperoleh dan memanfaatkan informasi. 3) Melaksanakan perubahan program, termasuk memotivasi guru dan tenaga kependidikan, membantu program pembelajaran dan melibatkan masyarakat. 4) Evaluasi perubahan program, dalam tahap ini merencanakan evaluasi dan penggunaan instrumen yang tepat untuk hasil program.

3.4 Faktor pendukung dan hambatan supervisi akademik berbasis coaching oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng

Faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik, kemauan dan kesadaran guru untuk belajar, persepsi guru yang baik terhadap supervisi akademik pengetahuan supervisi akademik yang dimiliki kepala sekolah hubungan harmonis antara kepala sekolah dan guru maupun antar sesama guru. Priansa dan Setiana (2018: 259) mengemukakan bahwa: Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan supervisi akademik berkenaan dengan manusia dan material yang terlibat di dalamnya. Faktor manusia berkaitan dengan supervisor sebagai pelaku supervisi yang dalam hal ini dapat dinisbatkan pada kepala sekolah dan guru. Faktor material merupakan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kegiatan supervisi akademik dan kegiatan pembelajaran. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam mengelola pembelajaran antara lain: (1) Kegiatan-kegiatan eksternal kepala sekolah yang sifatnya mendadak, sehingga jadwal supervisi yang sudah disusun sebelumnya terganggu. (2) Tidak ada guru senior yang dapat membantu guru dalam melaksanakan supervisi akademik. (3) Guru yang tidak hadir pada jadwal supervisi kunjungan kelas yang sudah ditetapkan. Zulfikar, Yusrizal, Ibrahim (2017) menyatakan bahwa “Pada prinsipnya guru harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan pembelajaran.” Kepala sekolah dapat mendelegasikan pelaksanaan supervisi akademik kepada guru senior. Hambatan selanjutnya adalah guru tidak hadir pada jadwal kunjungan kelas. Beberapa hal yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi, salah satunya keadaan guru-guru dan pegawai yang ada. Ketidakhadiran guru sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah, baik disebabkan oleh faktor eksternal dan internal, dapat menyebabkan pelaksanaan supervisi jadi terganggu. Dalam upaya mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi, Mukhtar dan Iskandar (Henny, 2015: 8) menyatakan bahwa “Seorang

supervisor harus memfokuskan diri pada upaya penyediaan staf pengembangan pendekatan dan bagaimana memberikan bantuan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi guru.”

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang didapatkan dari artikel yang telah direview ada beberapa kesimpulan yaitu: Pelaksanaan supervisi akademik berbasis coaching oleh kepala sekolah di UPT SPF SD Negeri 3 Kasimpureng dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas. Prinsip supervisi akademik berbasis coaching yang digunakan oleh kepala sekolah adalah praktis, objektif, humanis, berkesinambungan, demokratis dan konstruktif sangat relevan dengan kebutuhan guru dan murid sehingga kinerja guru semakin meningkat. Kemauan dan kesadaran guru untuk belajar, persepsi guru yang baik terhadap supervisi akademik menjadi faktor pendukung pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya kegiatan-kegiatan eksternal kepala sekolah yang sifatnya mendadak, sehingga jadwal supervisi yang sudah disusun sebelumnya terganggu. Tidak ada guru senior yang dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik. Adanya guru yang tidak hadir pada jadwal supervisi kunjungan kelas yang sudah ditetapkan.

Daftar Rujukan

- [1] G. Augustsson and J. Jaldemark, “Online supervision: a theory of supervisors’ strategic communicative influence on student dissertations,” *High. Educ.*, vol. 67, no. 1, pp. 19–33, Jan. 2014, doi: 10.1007/S10734-013-9638-4.
- [2] Suyatno, A. Mardati, Wantini, D. I. Pambudi, and G. Amurdawati, “The impact of teacher values, classroom atmosphere, and student-teacher relationship towards student attitude during learning process,” *Int. J. Learn. Teach. Educ. Res.*, vol. 18, no. 8, pp. 54–74, 2019, doi: 10.26803/IJLTER.18.8.4.
- [3] M. Lawrence, “Issue 3 Article 1 Part of the Curriculum and Instruction Commons, and the Educational Leadership Commons Recommended Citation Recommended Citation Lawrence, Marie (,)” *J. Organ. Educ. J. Organ. Educ. Leadersh. Leadersh.*, vol. 8, 2023.
- [4] V. N. Patel, P. H. Sukhramwala, and M. Mathur, “Stability Indicating Rp-Hplc Method Development and Validation for Determination of Process Impurities and Degradation Products of Levoleucovorin Calcium for Injection,” *Int. J. Pharm. Sci. Res.*, vol. 12, no. 5, p. 2892, 2021, doi: 10.13040/IJPSR.0975-8232.12(5).2892-01.
- [5] J. Arifin, “Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru,” *JIP - J. Ilm. Pendidik.*, vol. 5, no. 9, pp. 3850–3857, Sep. 2022, doi: 10.54371/JIP.V5I9.918.
- [6] Y. Suchyadi, M. Mirawati, F. Anjaswuri, and D. Destiana, “Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar,” *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 67–71, 2022, doi: 10.33751/jmp.v10i1.6155.
- [7] I. Istianah, “Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sman 1 Cikarang Utara Dan Man Kabupaten Bekasi,” *J. Adm. Pendidik.*, vol. 26, no. 1, pp. 72–87, 2019, doi: 10.17509/jap.v26i1.19861.

- [8] D. K. Sitaasih, "Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 2, p. 241, 2020, doi: 10.23887/jisd.v4i2.25461. [10]
- [9] Sri Rosi Antina, Y. Yusrizal, and N. Usman, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri Tadu Ateuh Kabupaten Nagan Raya," *Visipena*, vol. 11, no. 2, pp. 281–294, 2020, doi: 10.46244/visipena.v11i2.1224.
- N. Usman, "Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Meulaboh.," *J. Adm. Pendidik. Progr. Pascasarj. Unsyiah*, vol. 4, no. 3, p. 73448, Aug. 2016.